

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar dan praktikum yang telah dilaksanakan di kampus. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini mampu memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus dan di dunia usaha perbenihan. Sesuai dengan bidang ilmu terapan yang diperoleh, mahasiswa program studi teknik produksi benih secara perorangan akan memperoleh dan meningkatkan keterampilan khusus dalam hal pengelolaan produksi benih pertanian. Kegiatan ini diharapkan mampu menunjang keterampilan akademis dan keterampilan khusus di dunia industri maupun badan instansi terkait.

Kegiatan PKL yang diwajibkan untuk mahasiswa program studi teknik produksi benih merupakan kegiatan yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap lebih banyak ilmu dan keterampilan secara langsung tentang bagaimana proses pengolahan benih secara tepat yang telah dijalankan oleh perusahaan atau instansi terkait. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di perusahaan benih merupakan tempat yang tepat dan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Sehingga harapannya dengan Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa dapat mengambil ilmu dan keterampilan sebanyak-banyaknya terkait bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, produksi, hingga pasca panen benih serta mahasiswa dapat memahami dan memecahkan permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama dalam bidang perbenihan.

PT. Aditya Sentana Agro Malang adalah tempat yang dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan PKL dilaksanakan selama lima bulan mulai tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. PT. Aditya Sentana Agro beralamatkan di Jl. Zentana No. 87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kab. Malang, Jawa Timur. PT. Aditya Sentana Agro merupakan

perusahaan benih yang bergerak dalam bidang perbenihan khususnya produksi benih hortikultura.

Perusahaan benih ini memproduksi berbagai komoditas benih hortikultura meliputi produksi benih tomat, melon, blewah, semangka, mentimun, seledri, selada, bayam, caisim, oyong, kacang panjang, cabai, terung, kangkung, buncis, paria, jagung manis dan lain-lain.

Tanaman oyong atau biasa disebut dengan gambas merupakan tanaman hortikultura yang diproduksi oleh PT. Aditya Sentana Agro. Oyong (*Luffa acutangula* L) merupakan salah satu tanaman sayuran yang tumbuh merambat yang banyak ditemukan didaerah tropis. Buah muda merupakan bagian yang umum dikonsumsi dan digunakan sebagai sayuran. Tanaman oyong toleran terhadap berbagai jenis tanah; hampir semua jenis tanah cocok ditanami oyong sehingga cukup mudah untuk dibudidayakan.

Salah satu upaya peningkatan produksi tanaman oyong adalah dengan mengoptimalkan sistem budidaya *in farm* atau di lahan. Oleh karena itu, kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro dengan kegiatan utama teknik produksi benih oyong diharapkan mampu meningkatkan kemampuan serta wawasan mahasiswa terkait proses produksi benih oyong maupun benih hortikultura lainnya melalui kegiatan praktik secara langsung. Selanjutnya, ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih di Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama proses Praktik Kerja Lapang.

- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam suatu kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik.
- d. Menjadikan tempat pengaplikasian dari teori yang didapatkan selama berada dibangku kuliah ke dalam tempat kerja.
- e. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari untuk mengembangkan dan menganalisis permasalahan yang ditemui dilapang.
- f. Mampu memahami dan melaksanakan prosedur kegiatan budidaya produksi benih beberapa komoditas yakni melon, cabai dan tomat dengan baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan mengetahui prosedur produksi benih oyong yang bermutu.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya dimulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen yang menunjang keberhasilan produksi benih secara optimal.
- c. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman oyong hingga proses pasca panen serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memaksimalkan keterampilannya sehingga kepercayaan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Mahasiswa menjadi lebih terampil dan terlatih dalam melaksanakan pekerjaan lapang karena wawasan serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh secara baik dalam bidang produksi benih pada beberapa tanaman hortikultura.
- c. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

- d. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan.
- e. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro yang beralamatkan di Jalan Zentana No. 87, Dusun Krajan, Desa Ngijo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Denah lokasi terlampir. PT. Aditya Sentana Agro merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Memproduksi, mengembangkan dan menjual benih sayuran tropis hibrida yang dikenal dengan merk “Cap Bunga Matahari”. Perusahaan benih ini telah memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih tomat, melon, blewah, semangka, mentimun, seledri, selada, bayam, caisim, oyong, kacang panjang, cabai, terung, kangkung, buncis, paria, jagung manis dan lain-lain.

1.4.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama \pm 5 bulan mulai tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan waktu kerja enam hari dalam satu minggu dengan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 07.00-11.30 WIB dan 12.30-16.00 WIB, sedang untuk hari sabtu 07.00-14.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapangan

Praktik lapangan dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi

benih hortikultura. Mahasiswa juga harus mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam melakukan seluruh pekerjaan.

b. Diskusi

Diskusi yang dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi pada kegiatan PKL maupun penelitian mengenai produksi benih. Metode ini dinilai efektif karena dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam berfikir kritis serta berkomunikasi dengan narasumber baik pembimbing lapang, teman-teman PKL dari kampus lain dan staf karyawan atau pekerja yang ada di PT. Aditya Sentana Agro.

c. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa dan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan magang di lapang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan agar menambah wawasan mahasiswa dalam upaya peningkatan cara berfikir kritis mahasiswa. Sumber rujukan yang sampai saat ini paling banyak digunakan adalah jurnal baik Nasional maupun Internasional.

e. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang, tim, dan para pekerja lapang serta diskusi dengan pihak dari PT. Aditya Sentana Agro yang menyangkut dengan topik praktik kerja lapang yang merupakan bentuk pengambilan data secara langsung dengan bertanya dan berdiskusi kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan produksi benih. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari pihak instansi mengenai hal-hal yang ingin diketahui dan dibutuhkan yang berkaitan dengan tujuan praktik baik secara langsung maupun tidak langsung.